

IMPLEMENTASI “PESAN DAKWAH” LUKISAN DIGITAL DI PALTFORM INSTAGRAM @BANGGABER : ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDER PIERCE

Abdullah

Komunikasi dan penyiaran islam, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo
Abdullaharlaz8@gmail.com

Zakiyah Romadlany

Komunikasi dan penyiaran islam, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo
zromadlany31@unuja.ac.id

ABSTRAK

Dakwah merupakan salah satu tombak utama dalam menyampaikan ajaran islam dari waktu ke waktu. Di era modern seperti sekarang, cara berdakwah menjadi lebih fleksibel seiring kemajuan teknologi. Namun perlu kita garis bawahi tidak semua cara berdakwah mudah dipahami oleh masyarakat dan dapat diterima dengan baik. Salah satunya seperti yang dilakukan seniman @banggaber, yang menyampaikan pesan dakwahnya melalui lukisan digital di platform instagram pribadinya. Adapun tujuan yang mendorong penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menggali makna pesan dakwah yang terkandung dalam lukisan @banggaber sehingga dalam penerapannya diharapkan masyarakat dapat lebih luas dalam memahami cara berdakwah yang demikian. Sebab nilai-nilai keislaman tidak serta merta harus disampaikan lewat cara konvensional seperti khitobah atau ceramah, melainkan bisa dipadukan dengan kesenian dan digaungkan lewat platform media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika charles sanders peirce untuk mengidentifikasi *simbol*, *icon*, *indeks* dan tema-tema utama dalam lukisan digital yang diunggah melalui instagram serta dampak bagi pengguna media. Hasil analisa menunjukkan bahwa lukisan digital tidak hanya menyampaikan pesan moral dan kerohanian, tetapi juga mengajak interaksi antar penggunanya sehingga tercipta ruang diskusi yang konstruktif.

Kata Kunci: *Dakwah, Lukisan, Semiotika*

ABSTRACT

Da'wah is one of the main weapons in conveying the teachings of Islam from time to time. In this modern era, the way of da'wah has become more flexible in line with technological advancements. However, it should be emphasized that not all methods of da'wah are easily understood by the public and can be well accepted. One example is what the artist @banggaber does, by conveying his da'wah message through digital paintings on his personal Instagram platform. The purpose that drives the author to conduct this research is to explore the meaning of the da'wah message contained in @banggaber's paintings so that in its application, it is hoped that the community can have a broader understanding of such methods of da'wah. Because Islamic values do not necessarily have to be conveyed through conventional methods such as speeches or lectures, they can instead be combined with art and amplified through social media platforms. This research uses a qualitative method with a semiotic approach from Charles Sanders Peirce to identify symbols, icons, indices, and main themes in digital paintings uploaded via Instagram and their impact on media users. The analysis results show that digital paintings

not only convey moral and spiritual messages but also invite interaction among users to create a constructive discussion space.

Keywords: *Da'wah, Painting, Semiotic*

A. PENDAHULUAN

Dakwah islam merupakan aktivitas muslim dalam mentransformasikan sikap dan ideal islam dalam realitas kehidupan. Dakwah memiliki dharma yang sangat penting karena relevansi islam dan perkembangan zaman sangat di tentukan oleh aktivitas dakwah. Da'wah berarti menyampaikan materi yang dapat mengubah manusia ke kebaikan dan mengubah sifat orang lain untuk berjalan menuju kebaikan. Tujuan utama da'wah adalah untuk membentuk kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang memuaskan bagi Allah. Ini karena Islam adalah agama da'wah, yang berarti agama yang selalu mengajak para pengikutnya untuk aktif dalam melaksanakan kegiatan da'wah.(Wiwin Warliah & Novita Dwi Yanti, 2023) pada era globalisasi saat ini membawa banyak dampak perubahan bagi seluruh kehidupan manusia, salah satunya perkembangan teknologi yang sangat mustahil sekali jika seseorang tidak memilikinya, mau tidak mau harus mengikuti dan beradaptasi dengan hal-hal yang baru muncul pada saat ini, baik itu sosial, budaya, pendidikan dan politik. Prinsip-prinsip dakwah islam mewujudkan kekakuan, akan tetapi menunjukkan fleksibilitas yang tinggi. Ajakan dakwah tidak mengharuskan keberhasilan dengan satu metode, melainkan dapat menggunakan bermacam-macam metode dan cara yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedang terjadi sebagai objek dakwah dalam menentukan penggunaan metode dakwah, hal tersebut sangat berpengaruh bagi keberhasilan suatu aktivitas dakwah. Akan tetapi menyangkut seluruh aktivitas muslim yang bertujuan untuk menyampaikan paham ajaran islam. Seperti contoh Seni budaya sebagai sarana dakwah, dapat menunjukkan identitas keberagaman Nusantara melalui seni keterampilan. Kerjasama dan saling mengisi diantara sesama jamaah menjadi cermin identitas muslim dengan latar belakang multikultural dalam satu Negara Kesatuan Republik Indonesia.(F. Farhan, 2024)

Manusia dihadapkan dengan pilihan-pilihan dan banjir informasi yang diterima setiap detiknya, satu sisi pilihan tersebut akan membawa hikmah dan manfaat bagi dirinya. Mencermati kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini, landasan berpikir seperti memanfaatkan media yang digandrungi masyarakat saat ini sangat efektif untuk menyampaikan pesan yang bernilai dakwah dan edukasi.(Saidukarnain ishak, 2015) Gaya komunikasi yang dipilih oleh setiap individu khususnya dalam dakwah memiliki kewibawaannya sendiri bagi para komunikan (penerima pesan). Karena itu, setiap komunikan akan memberikan respon yang baik atau tidak baik kepada para komunikator tergantung dari pesan yang diberikan kepada komunikator.(Farhan et al., 2023)

Penyampaian informasi paling di gemari kawula muda saat ini adalah platform instagram. Di tarik kesimpulan paling sederhana instagram adalah aplikasi untuk memotret, mengedit, dan “menyebarkan” foto atau karya ke komunitas pengguna instagram lainnya.(Jubilee Enterprise, 2012) akun instagram @banggaber merupakan salah satu akun yang dominan memposting karya-karya yang bersifat visual dengan gambar yang unik. Postingan-postingan yang terdapat

dalam akun @banggaber sangat erat sekali dengan postingan yang berkaitan dengan pengalaman dalam kehidupan nyata. Akun instagram @banggaber hadir sebagai media dakwah yang bisa menyerap pesan dakwah yang telah di visualkan dalam karya seni @banggaber mengedukasi para kawula muda akan pentingnya nilai-nilai islam. Setiap orang sesungguhnya perlu mengetahui ilmu tata visual ini hal itu karen sebenarnya setiap orang pastilah terlibat dengan sesuatu yang berhubungan dengan keindahan, baik sebagai pengguna maupun pencipta.(Sanyoto, 2017)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika. Hal ini data-data yang diperoleh berupa *lukisan digital* yang berasal dari platform instagram dan media lainnya, teknik pengumpulan data-datanya memakai dokumentasi hasil *lukisan digital* dan kajian literatur dengan menggunakan referensi yang relevan, analisis dan wawancara online untuk memahami idea, tujuan, dan pendekatan seni dalam kreativitas karya. Disini semiotika menjadi salah satu tanda sebagai tindak komunikasi, dan lewat pengindonesiaan dick hartoko menyatakan bahwa semiotika adalah ilmu yang secara sistematis mempelajari tanda-tanda, sistem-sistem dan proses perlambangan. Peirce berpendapat bahwa lambang merupakan bagian dari tanda. Setiap lambang adalah tanda, dan tidak setiap tanda itu adalah lambang.(Puji Santosa, 2021)

Charles Sanders Peirce mengartikan semiotika sebagai logika, yaitu doktrin formal tentang tanda-tanda (*the formal doctrine of signs*) peirce mengatakan penalaran manusia senantiasa dilakukan melalui tanda yang artinya dapat menarakan melalui tanda. Berbagai tanda yang di ciptakan manusia untuk berkomunikasi merupakan representasi atas bahasa linguistik yang berlaku secara umum. Analisis semiotika Charles Sanders Peirce terdiri dari tiga aspek penting, yakni tanda (*representament*), objek (*object*), dan interpretant (*interpretant*) atau disebut teori segetiga makna (*triangle of meaning*). Sebuah tanda memiliki relasi triadik langsung dengan *interpretant* dan objeknya.

Charles sanders peirce membuat sebuah katagori dan pembeda yang di sebut dengan trikotomis. Dan peneliti memilih metode yang cukup relevan dengan kajian ini adalah trikotomi kedua yang dimana disana menjelaskan tentang *icon, indeks, dan simbol*. (ikon) adalah tanda yang menandakan hubungan antara penanda dan pertandanya secara simulatif dan alamiyah. Didalam ikon, hubungan anatar representament dan objeknya terwujud sebagai “kesamaan dalam beberapa kualitas” (indeks) adalah tanda yang memliki keterikan eksistensi di antara representament dan objeknya. Di dalam indeks hubungan antara cara yang sekuensial atau kasual. (simbol) adalah suatu tanda yang sudah disepakati bersama. *Symbol* tidak bersifat global. (Firdaus Azwan Ersyad, 2021)

Karya seni pada masa ini sangat digemari bagi kalangan kaula muda, karna sebuah karya seni bisa mengantarkan kepada getaran jiwa dan keselarasan, perasaan serta pikiran yang terwujud menjadi sesuatu yang indah. Hal ini menjelaskan bahwa seni berkaitan dengan ciptaan manusia yang memuaskan penciptanya dan memenuhi kebutuhan jiwa akan nilai keindahan.(Bambang Sugiharto, 2013) karena keindahan memberikan bentuk karya seni dengan makna yang berbeda sesuai dengan apa yang dapat dilihat dalam realitas kehidupan masyarakat.(Tri Aru Wiranto, 2020)

Oleh karena itu instagram sebagai alternatif sebuah penyiaran dakwah sangatlah krusial pada era ini, menjadikan instagram sebagai media sosial yang paling populer, popularitas instagram kian menjulang, seiring dengan meningkatnya jumlah penggunaannya. Menurut ceo instagram, kevin systrom, jumlah pengguna aplikasi tersebut sudah mencapai 700 juta, dengan peningkatan 100 juta pengguna dalam waktu 4 bulan.(Remaja & Rosana, 2020) @banggaber dengan postingannya yang identik dengan edukasi untuk menyampaikan pesan islam dengan cara yang menarik. Dakwah visual @banggaber hadir di instagram sebab instagram sudah tidak asing lagi di telinga saat ini, bahkan sekarang menjadi kebiasaan sehari-hari bagi kalangan remaja.

Sangat memungkinkan sekali jika instagram menjadi sebuah sarana untuk menjadi sasaran dakwah di era saat ini. Terdapat postingan seperti tema “yang benar-benar bisa menolong hanyalah Allah SWT”. Ada pesan dakwah yang dapat di gali dari sebuah karya lukisan digital tersebut, hal ini terdapat ikon, indeks dan simbol. Yang tertera dalam sebuah karya lukisan digital @banggaber. Hal ini karna cipta dalam seni mengandung pengertian terpadu antara kreativitas (creativity) penemuan (invention), dan inovasi (innovation) yang sangat di pengaruhi oleh rasa (emotion atau feeling).(Gunhadi, 2022)

B. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika. Hal ini data-data yang diperoleh berupa *lukisan digital* yang berasal dari platform instagram dan media lainnya, teknik pengumpulan data-datanya memakai dokumentasi hasil *lukisan digital* dan kajian literatur dengan menggunakan referensi yang relevan, analisis dan wawancara online untuk memahami idea, tujuan, dan pendekatan seni dalam kreativitas karya. Disini semiotika menjadi salah satu tanda sebagai tindak komunikasi, dan lewat pengindonesiaan dick hartoko menyatakan bahwa semiotika adalah ilmu yang secara sistematis mempelajari tanda-tanda, sistem-sistem dan proses perlambangan. Peirce berpendapat bahwa lambang merupakan bagian dari tanda. Setiap lambang adalah tanda, dan tidak setiap tanda itu adalah lambang.(Puji Santosa, 2021)

Charles Sanders Peirce mengartikan semiotika sebagai logika, yaitu doktrin formal tentang tanda-tanda (*the formal doctrine of signs*) peirce mengatakan penalaran manusia senantiasa dilakukan melalui tanda yang artinya dapat menarakan melalui tanda. Berbagai tanda yang di ciptakan manusia untuk berkomunikasi merupakan representasi atas bahasa linguistik yang berlaku secara umum. Analisa semiotika Charles Sanders Peirce terdiri dari tiga aspek penting, yakni tanda (*representament*), objek (*object*), dan interpretant (*interpretant*) atau disebut teori segetiga makna (*triangle of meaning*). Sebuah tanda memiliki relasi triadik langsung dengan *interpretant* dan objeknya.

Charles sanders peirce membuat sebuah katagori dan pembeda yang di sebut dengan trikotomis. Dan peneliti memilih metode yang cukup relevan dengan kajian ini adalah trikotomi kedua yang dimana disana menjelaskan tentang *icon, indeks, dan simbol*. (ikon) adalah tanda yang menandakan hubungan antara penanda dan pertandanya secara simulatif dan alamiyah. Didalam ikon, hubungan anatar representament dan objeknya terwujud sebagai “kesamaan dalam beberapa kualitas” (indeks) adalah tanda yang memliki keterikan eksistensi di antara representament dan objeknya. Di dalam indeks hubungan antara cara yang sekuensial atau

kasual. (simbol) adalah suatu tanda yang sudah disepakati bersama. *Symbol* tidak bersifat global. (Firdaus Azwan Ersyad, 2021)

C. HASIL DAN PEMBAASAN

Semiotika adalah ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda (sign) merupakan basis dari seluruh komunikasi. Manusia dengan perantara tandatanda dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya. Menurut Barthes semiotika adalah semiology yang pada dasarnya hendak mempelajari kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things). Memaknai (sosinify) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek –objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi system tersetruktur dari tanda. (Romadlany, 2022) maka dari itu sehubungan dengan penelitian ini semiotika menjadi salah satu metode yang ingin diterapkan oleh penulis sebab metode ini mempunyai tujuan utama. Tujuan utama semiotika adalah untuk menyelidiki, menguraikan, mendokumentasikan, dan menjelaskan apa, bagaimana, dan mengapa tanda, tidak peduli seberapa sederhana atau kompleks tanda tersebut, (Lubis, 2021)

Sementara seni lukis adalah salah satu karya seni yang memiliki nilai-nilai estetika yang tinggi. nilai keindahan yang menjadikan siapa saja melihatnya terkagum-kagum saat menikmati hasil karyanya. lukisan dapat menggunakan media seperti cat dan kanvas. namun pada saat ini semua media dapat dirubah sebab perkembangan zaman semakin terus berkembang. sehingga muncullah lukisan digital. adapun lukisan digital adalah hasil inovasi karya seni yang cukup populer. pasalnya karya seni tersebut memanfaatkan teknologi canggih dalam proses pembuatannya. Dan hasilnya berupa visual dapat dilihat oleh mata.

Pesan dakwah sendiri berarti makna kebaikan yang terkandung dari suatu objek, bisa dari suatu peristiwa atau kegiatan keagamaan. Maka gaya penyampaian pesannya pun dituntut untuk variatif dan menarik, guna memudahkan masyarakat memahami isi pesan dakwah yang disampaikannya, khususnya kaum milenial. Melalui kesadaran keilmuan dan karya di media instagram @banggaber menjadikan pesan dakwah dapat dihayati dan digali kedalamannya dimanapun melalui handphone seluler. dengan bermodal kacamata semiotika Charles sanders peirce seyogyanya pesan dakwah yang terkandung dalam karya-karya lukisan @banggaber akan dijelaskan atau diurai secara terperinci sebagaimana berikut.

Gambar dan Tabel

1. Gambar 1.



Walau ada keluarga, walau ada teman, Walau ada aparat, walau ada pemerintah. Yang benar benar bisa menolong hanyalah Allah SWT.

Jenis Tanda	Penjelasan	Tanda Pada Objek Data
Ikon	Tanda yang berhubungan dengan objek Karena adanya keserupaan yang berkaitan dengan apa yang sedang terjadi pada setiap manusia	Pada Objek tersebut berupa gambar sosok laki-laki dan perempuan dengan menggunakan pakaian sehari-hari seperti biasanya. Dua orang tersebut terjatuh. Tulisan hadits dan artinya mengingatkan kita kepada siapa yang telah mengatur kita. Tulisan tersebut menyerupai dan memaknai dakwah ajaran agama islam
Indeks	Adanya kedekatan ikatan emosional antara tanda dengan objek sehingga terdapat pula adanya hubungan antara sebab dan akibat	Pada gambar di atas berupa makna apa yang ingin disampaikan melalui lukisan digital dengan orang-orang yang begitu pasrahnya terjatuh

Simbol	Hubungan ini bersifat realistis apa yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan ada persetujuan serta peminat tertentu antara pemakai tanda	Simbol yang terdapat pada gambar tersebut yakni Kesimpulan dari ikon dan indeks, dimana posisi tubuh seorang manusia yang telah terjatuh, baik laki-laki dan perempuan menyimbolkan betapa besarnya masalah yang telah dihadapi dalam perjalanan hidupnya, makna posisi tersebut mendefinisikan terjatuh dan minta tolong. Arti Posisi langit di kelilingi awan memaknai tidak ada lagi manusia yang bisa menolong, Kecuali Allah hadits dan artinya adalah penegas dari gambar tersebut.
--------	---	---

Interpretasi :

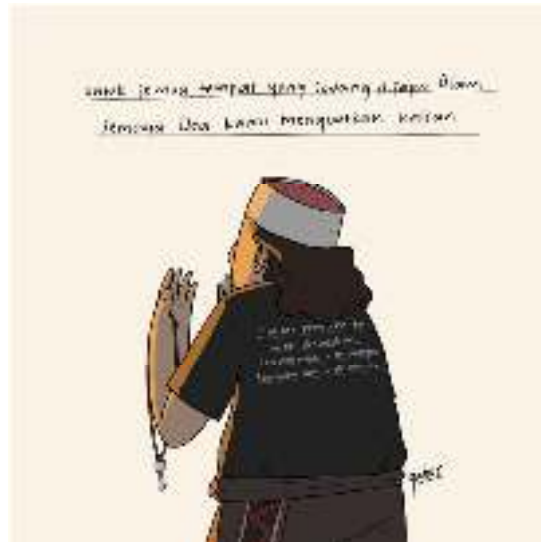
Berdasarkan gambar di atas dapat ditemukan data berupa gambar, seorang laki-laki dan perempuan posisi badan yang terjatuh dari ketinggian, terlihat pada gambar tersebut betapa pasrahnya dua orang tersebut. Laki-laki dan perempuan tersebut mewakili beberapa orang di dunia ini bagaimana ketika di terpa suatu masalah.

Laki-laki dan perempuan tersebut terjatuh posisi tubuhnya diatas langit melayang, artinya tidak ada lagi manusia yang bisa menolongnya, dari gambar tersebut dapat kita artikan laki-laki dan perempuan tersebut di atas awan posisi badannya telah terjatuh mempunyai makna begitu banyak masalah yang telah dihadapi hinngga pada akhirnya pasrah.

Awan dan langit adalah arti kesunyian, kesepian jauh dari tempat keramaian. Langit beserta awannya menandakan jika tidak ada lagi manusia yang bisa menolongnya dan lafadz tersebut menambah arti dari gambar tersebut jika tidak ada lagi yang bisa menolong manusia kecuali Allah.

“Jika engkau memohon pertolongan, mohonlah kepada Allah” Jika engkau hendak meminta tolong kepada seseorang maka janganlah meminta tolong, kecuali kepada Allah sebab, di tangan Allah-lah seluruh kerajaan langit dan bumi. Dia akan menolongmu jika Dia menghendaki. Jika engkau hanya meminta tolong kepada Allah SWT 98787jhhsecara murni dan hanya bertawakal (pasrah) kepada-Nya maka dia pasti akan menolongmu. Jika engkau meminta tolong kepada makhluk berkenan dengan sesuatu yang dia memang mampu untuk melakukannya maka yakinlah bahwa itu hanya sebab, Allah-lah yang mengatur dan menundukkannya. (An-Nawawi, Imam Muhyiddin, n.d.)

2. Gambar 2.



Untuk semua tempat yang sedang disapa Alam semoga Do'a kami menguatkan kalian

Jenis Tanda	Penjelasan	Tanda pada objek data
Ikon	Tanda yang berhubungan dengan objek Karena adanya keserupaan yang berkaitan dengan apa yang sedang terjadi pada setiap manusia	Ikon pada gambar ini adalah penggunaan gaya berpakaian umat muslim di Indonesia, para laki-laki (Muslimin) menggunakan sarung dan peci, sebagai pakaian budaya kearifan lokal, mengangkat kedua tangan adalah bukti ketidakberdayaan manusia pada umumnya
Indeks	Adanya kedekatan ikatan emosional antara tanda dengan objek sehingga terdapat pula adanya hubungan antara sebab dan akibat	Indeks berupa pemaknaan dan ikon pada gambar ini adalah gaya berpakaian umat islam laki-laki di Indonesia (Muslimin) bersarung dan peci, sebab terkenal praktis dan biasa digunakan pada saat beribadah

Simbol	Hubungan ini bersifat realistis apa yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan ada persetujuan serta peminat tertentu antara pemakai tanda	Simbol yang merupakan kesimpulan dari pemaknaan ikon indeks, yakni adanya suatu pesan yang ingin disampaikan oleh banggaber (seniman) melalui karya lukisan digitalnya yang berupa visual seorang laki-laki yang berpakaian muslim sederhana berbudaya Indonesia. Seorang muslimin yang sedang meratap langit sambil berdo'a untuk para saudaranya yang sedang terkena musibah bencana alam
--------	---	---

Interpretasi :

Dari temuan data tersebut dapat dirumuskan beberapa interpretasi, pertama gambar Ilustrasi dari sosok seorang muslimin tersebut mewakili seorang muslimin khususnya di Indonesia yang sedang turut prihatin pada saudaranya, karena terkena musibah bencana alam kemudian tidak ada acara lain untuk membantu dari jarak jauh pada saudaranya melainkan hanya sebatas do'a, sebab Islam sendiri sangat menghargai hubungan antar manusia. Oleh karena itu, penting sekali bagi kita sendiri untuk juga berusaha memperhatikan urusan orang lain. Ada ibadah yang bisa dilakukan sendiri namun dampaknya bisa dirasakan orang lain. Ibadah yang dimaksud adalah berdoa. Dan sebagaimana Allah SWT berfirman: *“Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu.”* Q.S. Al-Mukmin : 60).

Dan juga seperti yang tertera dalam hadits, *“ Dari Anas bin Malik, Nabi Muhammad salallahu alaihi wasallam bersabda “Tidak beriman salah seorang di antara kalian sampai dia mencintai untuk saudaranya apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri.”* (HR. Al-Bukhari dan Muslim). Selain menunjukkan besar cinta seseorang kepada saudaranya mendoakan orang lain secara sembunyi menunjukkan kualitas keimanannya selaku muslim. Bagaimana pun seorang muslim dengan muslim yang lainnya ibarat satu tubuh, Jika satu merasakan sakit tentu yang lainnya akan merasakan sakit yang sama. Oleh karena itulah ia merasa terpanggil untuk saling mendoakan satu sama lainnya. Mendoakan orang lain itu memberikan kenikmatan tersendiri dan membawa keberkahan yang tidak dapat dikira-kira. (Januarti & Pambayun Fadhlurrohman, 2023)

Begitupun dengan sabdah rasullallah SAW : Artinya *“Barang siapa yang mendoakan mukmin laki-laki ataupun perempuan niscaya Allah Swt. Akan memberi pahala kebaikan dari setiap mukmin laki-laki dan perempuan yang didoakannya”.* (HR. al-thabrani). Jelas menganjurkan kita untuk mendoakan orang lain. Oleh karena itu, sebagai muslimin yang merindukan surga, sudah saatnya kita membiasakan diri untuk mendoakan orang lain selain pahalanya yang besar, mendoakan orang lain termasuk bukti kasih sayang kita antar sesama muslim. Jadi, diakui tidaknya keimanan seseorang dapat diukur dari rasa cinta terhadap saudara muslimnya yang lain, orang yang hanya mencintai dirinya tanpa pernah memedulikan orang lain,

apalagi merasa cinta terhadap orang lain, maka ia belum dikatakan beriman kepada Allah Swt. (Januarti & Pambayun Fadhlurrohman, 2023)

3. Gambar 3.



Jenis Tanda	Penjelasan	Tanda pada objek data
Ikon	Tanda yang berhubungan dengan objek Karena adanya keserupaan yang berkaitan dengan apa yang sedang terjadi pada setiap manusia	Ikon pada objek ini berupa gambar seorang laki-laki (Muslimin) berukuran bahkan lebih besar uang yang sedang menjadi sajadahnya. Hal ini menggambarkan seseorang ummat muslim yang sedang bersujud pada umumnya.
Indeks	Adanya kedekatan ikatan emosional antara tanda dengan objek sehingga terdapat pula adanya hubungan antara sebab dan akibat	Indeks pada gambar diatas berupa ukuran manusia yang lebih besar uang dari pada seorang muslimin yang sedang bersujud, Sajadah yang digantikan dengan uang adalah makna kepasrahan tempat penyandaran pada sang pencipta yang ditipu daya oleh uang

Simbol	Hubungan ini bersifat realistik apa yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan ada persetujuan serta peminat tertentu antara pemakai tanda	Simbol yang terdapat pada gambar tersebut yakni, adanya suatu pesan yang ingin disampaikan oleh senimannya banggaber, melalui lukisan digital yang berupa bentuk visua l seorang laki-laki muslim sedang bersujud pada umumnya menggunakan sajadah sebagai alas untuk sholat, akan tetapi ini menggunakan uang. Jadi seorang muslimin tersebut bersujud pada uang. Ukurannya lebih besar daripada orang sujud, mengartikan jika tuhan sudah terabaikan oleh uang, symbol pada gambar tersebut adalah Tulisan ciri khas dari karya banggaber. Pada sisi bawah bayang-bayang uang “kita terlalu mempasrahkan hidup kita kepada uang hingga abai terhadap tuhan yang di dalam akal kita ia selalu terbuang.
--------	---	---

Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan sebagai bentuk interpretasi makna pesan dari gambar tersebut. Gambar seorang muslimin sedang sujud tidak menggunakan sajadah tapi menggunakan sekumpulan uang berukuran besar, lebih besar dari ukuran seorang muslim. Sebagaimana dalam al-qur'an "*Sungguh, Aku ini Allah, tidak ada tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan laksanakanlah shalat untuk mengingat Aku.*" (Q.S. Taha : 14)

Berdasarkan pemaknaan pada gambar tersebut dapat ditarik kesimpulan jika seorang muslim sudah sepatuhnya berpasrah kepada Allah SWT. Jangan terlena pada apapun yang menguji keimanannya, Sebab Allah SWT telah berfirman, : *Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”* (Q.S. Al-An'am ayat 162)

4. Gambar 4.



Jangan Anjay ya adek adek, tapi AMIIN.....

NP : ANJAY PALING SERIUS - Sal Priadi & Nadin Amizah

Jenis Tanda	Penjelasan	Tanda Pada Objek
Ikon	Tanda yang berhubungan dengan objek Karena adanya keserupaan yang berkaitan dengan apa yang sedang terjadi pada setiap manusia	Ikon pada objek ini berupa anak-anak yang sedang melaksanakan sholat dengan menggunakan busana muslim.sholat berjamaah yang di dominasi oleh teman-teman seperjuangannya.hal ini mirip dengan apa yang di anjurkan oleh ajaran islam sholatlah dengan berjamaah itu lebih baik daripada sholat sendiri

Indeks	Adanya kedekatan ikatan emosional antara tanda dengan objek sehingga terdapat pula adanya hubungan antara sebab dan akibat	Indeks pada gambar diatas berupa makna apa yang ingin ditimbulkan dengan apa yang sedang terjadi pada anak-anak saat ini. Bagaimana mengedukasi dengan pesan yang sederhana “Yang nggak boleh tuh saat imam selesai baca al-fatihah lalu di sambut oleh makmum dengan kata Aaannjaaayy”
Simbol	Hubungan ini bersifat realistis apa yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan ada persetujuan serta peminat tertentu antara pemakai tanda	Simbol yang terdapat pada gambar tersebut yaitu kesimpulan dari ikon dan indeks, dimana terdapat sekumpulan anak-anak yang sedang melaksanakan sholat berjamaah. Gambar tersebut menyimbolkan keutamaan sholat sendirian. Sekumpulan anak-anak menyimbolkan bahwa yang ada pada gambar tersebut adalah seumuran dan sepejuangan pada masanya. Dapat diartikan juga anak-anak tersebut adalah jaman sekarang Yaitu jaman dimana anak-anak rentan akan pengaruh-pengaruh dengan hal-hal yang negative oleh karena itu banggaber menuliskan pesan edukasi dengan kata yang sederhana ““Yang nggak boleh tuh saat imam selesai baca al-fatihah lalu di sambut oleh makmum dengan kata Aaannjaaayy”

Interpretasi ;

Ekspektasi yang ada pada wajah anak-anak tersebut. Diperlihatkan yakni ekspresi yang sedang serius saat sholat tidak bercanda dan sesuai dengan ajaran islam, ekspresi tersebut menginterpretasikan pesan akan karakter seorang anak-anak era modern saat ini yang sedang serius saat melaksanakan sholat.

Sehingga kata tersebut mudah di lontarkan oleh anak-anak pada saat ini karena mudah di ingat dan terkesan gaul pada akhirnya biasanya ini terjadi pada saat berkumpul Bersama teman-teman se tongkrongannya. Al-Aquli Berkata “Ada kekhawatiran terhadap lisan, karena lisan merupakan kendali manusia. Apabila ia melepas kendali itu, maka ia pasti mengakibatkan sesuatu yang tidak di senangi pemiliknya, bai yang suka atau tidak suka. Sifat ini tidak ada di anggota tubuh selain lisan.(Imam An-Nawawi, 2012)

Banggaber mengedukasi melalui lukisan digitalnya dengan gambar ilustrasi dan tulisan yang sederhana tersebut agar masyarakat anak-anak khususnya mudah dan mengerti jika kata *anjay* itu tidak boleh menurut banggaber karna sebaik-baiknya seorang muslim adalah dia yang menjaga akhlak dan ucapannya, sebagaimana rasulullah SAW, Bersabdah : Artinya : “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya.” (HR At- Tirmidzi). dengan tingkah laku yang baik dan mulia manusia akan di beri ketenangan dalam hidup, dilimpahkan kebahagiaan dunia akhirat karna dengan berkelakuan baik akan mendapatkan ridho Allah SWT.(Abiyyah Naufal Maula, 2021)

5. Gambar 5.



Pemikiran dari syaikh Muhammad Mutawalli Asy-Sya' rawi

Jenis Tanda	Penjelasan	Tanda pada objek data
Ikon	Tanda yang berhubungan dengan objek Karena adanya keserupaan yang berkaitan dengan apa yang sedang terjadi pada setiap manusia	Ikon pada objek ini berupa gambar orang yang sedang sujud, gambar ini menyerupai seseorang yang sedang sujud saat melaksanakan sholat. Terdapat pula seorang anak kecil yang sedang meniru Gerakan ayahnya Harta adalah rezeki yang paling rendah, kesehatan adalah rezeki yang paling tinggi, anak yang shaleh adalah rezeki yang paling utama sedang mendapatkan ridho Tuhan adalah rezeki yang sempurna

Indeks	Adanya kedekatan ikatan emosional antara tanda dengan objek sehingga terdapat pula adanya hubungan antara sebab dan akibat	Indeks yang berupa pemaknaan dari ikon pada gambar ini, adalah orang yang sedang melaksanakan sholat, posisi sedang bersujud di ikuti oleh anaknya
Simbol	Hubungan ini bersifat realistik apa yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan ada persetujuan serta peminat tertentu antara pemakai tanda	Simbol dan indeks yaitu adanya suatu pesan yang ingin disampaikan oleh banggaber, melalui lukisan digitalnya yakni gaya orang yang sedang bersujud diikuti oleh anaknya saat kebersamaan ayahnya gambar tersebut, mengartikan anak yang patuh terhadap orang tuanya yang menuruti perintahnya tidak nakal dan selalu melakukan hal-hal yang baik terhadap keluarganya. Menurut orang-orang yang beriman dan sebagian orang tua, rejeki yang tidak ternilai harganya adalah anak yang soleh. Simbol ini juga terdapat pada tulisan pada sisi atas gambar orang yang sedang bersujud sedangkan " <i>Harta adalah rezeki yang paling rendah, kesehatan adalah rezeki yang paling tinggi, anak yang sholeh adalah rezeki yang paling utama sedang mendapatkan ridho Tuhan adalah rezeki yang sempurna</i> "

Interpretasi :

Dengan demikian peneliti menarik makna pesan sebagai bentuk interpretasi dari gambar tersebut. Tulisan yang berada di sisi atas gambar tersebut merujuk pada nasehat Syekh Mutawalli Asy-Sya'rowi tentang kesempurnaan rezeki bahwa "*Harta adalah rezeki yang paling rendah, kesehatan adalah rezeki yang paling tinggi, anak yang sholeh adalah rezeki yang paling utama sedang mendapatkan ridho Tuhan adalah rezeki yang sempurna*"

Tidak ada yang perlu disombongkan, sebab apa yang kita miliki hanya titipan. Sebagaimana layaknya barang titipan, kita hanya memiliki hak pakai saja bukan hal milik. Jika seseorang memegang kuat apa yang ia rasa menjadi miliknya. Maka bersiaplah untuk mencium rasa kehilangan. Sebab rasa kehilangan akan ada jika kita pernah merasa memiliki. Padahal sejatinya kita hanya memiliki dua hal yaitu amal dan doa. Ada satu momen dimana saya berpikir bahwa semua ini sia-sia. status sosial. Jabatan, pangkat, sanjungan hanyalah ilusi yang membuat kita terikat akan suatu tanggung jawab, atau lebih dari itu menjadi budak para pembuat sistem sebaliknya manusia merdeka adalah manusia yang memperjuangkan ekspresi hidupnya. Memperjuangkan kebebasan dan pikirannya. Begitupula yang di katakan ahlisufi pada masanya : “*Jasmani adalah kendaraan yang hanya bisa kita pakai di dunia. Setelahnya ia akan melebur kembali sebagaimana asalnya, menjadi tanah*” – Jalaluddin Ar-Rumi. (Multatulis, 2022)

D. KESIMPULAN

Dalam temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lukisan dan maknanya dapat dijadikan sebagai pesan dakwah dalam kalangan masyarakat. sehingga masyarakat khususnya pengikut di instagram @banggaber dapat mengerti dan memahami pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan. penelitian ini juga mengungkapkan peningkatan kreativitas seseorang tentang cara menerapkan dakwah pada era saat ini, mudah dipahami dan gampang untuk di akses.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abiyyah Naufal Maula. (2021). *Pendidikan modernasi Beragama*. Pusat pengembang pendidikan dan penelitian indonesia.
- An-Nawawi, Imam Muhyiddin, I. Ibnu D. A.-'id D. (n.d.). *Syarah Hadist Arba'in*. Pustaka Arafah.
- Bambang Sugiharto. (2013). *Untuk Apa Seni ?* MATAHARI.
- F. Farhan, Z. R. (2024). Eksistensi minoritas pendakwah perempuan peranakan tionghoa indonesia. *Journal of Islamic Studies*, 04, 1–12.
- Farhan, F., Novian Ramadhan Dwiharta, & Faidatul Jannah. (2023). Pola Komunikasi Pustakawan Kepada Pemustaka 'Rohiqol Ilmi.' *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(4), 273–286. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i4.2145>
- Firdaus Azwan Ersyad, D. S. A. (2021). *SEMIOTIKA Teori Dan Aplikasi Pada Desain Logo*. CV Bintang Semesta Media.
- Gunhadi. (2022). *Ekspresi Perasaan Dalam Karya Seni Lukis Abstrak*. 1–23.
- Imam An-Nawawi. (2012). *Nuzhatul Muttaqi'in fii Syarhi Riyaadhush shaalihin*. Darul

Musthafa.

Januarti, P., & Pambayun Fadhlurrohman, K. (2023). *Jurnal Cendekia Sambas-11*. 15(02), 400–415.

Jubillee Enterprise. (2012). *Instagram Untuk Fotografi Digital Dan Bisnis*. PT. alex Media Komputindo.

Lubis, A. A. (2021). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada sampul Annual Report Bank BCA. *IKRA-ITH Humaniora*, 5(1), 186.

Multatulis. (2022). *Membangunkan mimpi yang tertidur*. guepedia.

Puji Santosa. (2021). *Ancangan Semiotika & Pengkajian Susastra*. ANGKASA.

Remaja, K., & Rosana, E. (2020). p-ISSN - e-ISSN: 2715-2065 *Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama* <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/sr>. 01(02), 1–18.

Romadlany, Z. (2022). *Ath-Thariq, Vol. 06, No. 01, Januari-Juni 2022* 1. 06(01), 1–16.

Saidukarnain ishak. (2015). *Dakwah Sambil Ngenet*. PT. alex Media Komputindo.

Sanyoto, S. E. (2017). *NIRMANA Elemen-Elemen Seni Dan Desain*. Jalasutra.

Tri Aru Wiranto. (2020). *Karakter Estetika Seni Rupa*. Bintang Pustaka Madani.

Wiwin Warliah, & Novita Dwi Yanti. (2023). Da'wah Strategy based on the Independence of Santri: THE POWER OF WOMEN. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(2), 33–47. <https://doi.org/10.54396/qlb.v3i2.571>